

Pemberdayaan Masyarakat Desa Talabiu Melalui Penyelenggaraan T-Fest (Talabiu Festival) sebagai Upaya Pelestarian Adat dan Penguatan Ekonomi Lokal

Sahrul Akbar¹, Chaerul Anam², Muhammad Rimawan³, Muhammad Badar⁴

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima^{1,2,3,4}



Email sahrulakbar.stiebima22@gmail.com, chaerula256@gmail.com, rimawan111@gmail.com, muhammadbadarbedo@gmail.com

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 02-11-2025

Disetujui 12-11-2025

Diterbitkan 14-11-2025

ABSTRACT

Community service activities through the Community Service Program (KKN) are a form of implementation of the Tri Dharma of Higher Education (Tri Dharma) in community empowerment. This study aims to describe and analyze the empowerment process of the Talabiu Village community through the organization of T-Fest (Talabiu Festival) by STIE Bima students, as an effort to preserve local customs and strengthen the local economy. This activity was motivated by low community participation in preserving regional culture and the lack of economic innovation based on local potential. The study used a descriptive qualitative approach with participatory methods, in which students played a direct role in designing and implementing the festival activities with the community. Data were collected through in-depth interviews with village officials, traditional leaders, and MSMEs, as well as observations of activities during the festival. The results indicate that the T-Fest successfully raised community awareness of the importance of preserving Talabiu customs and culture. The festival featured a variety of traditional arts, a local product exhibition, a culinary bazaar, and social activities involving all villagers. From an economic perspective, T-Fest opened up opportunities for MSMEs to introduce their products, increase sales, and expand their marketing networks. Furthermore, this activity fosters a sense of pride and solidarity among residents through collaboration between students and the community. In conclusion, T-Fest is a concrete example of community empowerment based on campus-village collaboration, where preserving traditional customs and improving the local economy can go hand in hand. This activity demonstrates the strategic role of KKN students in building cultural awareness and promoting economic independence in village communities.

Keywords: community empowerment, KKN, cultural festival, traditional preservation, local economy, STIE Bima

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Sahrul Akbar, Chaerul Anam, Muhammad Rimawan, & Muhammad Badar. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Desa Talabiu Melalui Penyelenggaraan T-Fest (Talabiu Festival) sebagai Upaya Pelestarian Adat dan Penguatan Ekonomi Lokal. *Indonesia Berdampak: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 356-360. <https://doi.org/10.63822/e7rbzd47>

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang menjadi bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Melalui KKN, mahasiswa diharapkan dapat berperan aktif dalam membantu masyarakat mengembangkan potensi lokal dan memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan sosial, ekonomi, dan budaya.

Desa Talabiu, Kecamatan Wohu, Kabupaten Bima, merupakan desa dengan kekayaan budaya yang khas, namun di tengah arus globalisasi, sebagian masyarakat — khususnya generasi muda — mulai kurang mengenal tradisi lokal. Kondisi ini mengakibatkan menurunnya minat terhadap kegiatan adat dan berkurangnya nilai-nilai kearifan lokal yang menjadi identitas masyarakat Talabiu.

Sebagai upaya untuk membangkitkan kembali semangat budaya lokal dan menggerakkan ekonomi masyarakat, mahasiswa KKN Talabiu dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima menggagas kegiatan T-Fest (Talabiu Festival). Festival ini bertujuan untuk menghidupkan kembali tradisi, memperkenalkan potensi budaya kepada generasi muda, dan membuka peluang usaha bagi masyarakat desa melalui kegiatan ekonomi kreatif.

Kegiatan T-Fest tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga berfungsi sebagai media edukasi, pemberdayaan, dan kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat dalam mewujudkan pembangunan desa berbasis budaya.

METODE

Pendekatan

Penelitian dalam pengabdian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode partisipatoris (Participatory Action Research). Pendekatan ini dipilih karena mahasiswa KKN terlibat langsung sebagai fasilitator dan pelaku dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui T-Fest.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Talabiu, Kecamatan Wohu, Kabupaten Bima, selama pelaksanaan program KKN Talabiu pada bulan Juli–September 2025.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian meliputi:

- Mahasiswa KKN Talabiu STIE Bima
- Kepala Desa dan perangkat desa
- Tokoh adat dan tokoh masyarakat
- Pelaku UMKM dan pengrajin lokal
- Pemuda serta warga Desa Talabiu yang terlibat dalam kegiatan T-Fest

Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara Mendalam: Dilakukan terhadap panitia, tokoh adat, pemerintah desa, dan pelaku UMKM.
2. Observasi Lapangan: Pengamatan langsung terhadap persiapan, pelaksanaan, dan dampak kegiatan T-Fest.
3. Dokumentasi: Foto, video, poster kegiatan, dan data ekonomi lokal selama festival berlangsung.

Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan model Miles & Huberman, yang meliputi:

1. Reduksi data: Pemilahan data relevan sesuai tema pemberdayaan, pelestarian budaya, dan dampak ekonomi.
2. Penyajian data: Penyusunan naratif hasil temuan lapangan.
3. Penarikan kesimpulan: Verifikasi hasil observasi dan wawancara untuk memperoleh gambaran utuh.

Validitas data diuji melalui triangulasi sumber dan metode.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Mahasiswa KKN dalam Pemberdayaan Masyarakat

Mahasiswa KKN Talabiu STIE Bima berperan sebagai **inisiator, fasilitator, dan motivator** dalam pelaksanaan T-Fest.

- Sebagai inisiator, mahasiswa KKN menggagas ide penyelenggaraan festival berdasarkan potensi budaya desa.
- Sebagai fasilitator, mahasiswa KKN membantu masyarakat dalam perencanaan acara, pembuatan proposal, promosi digital, dan manajemen keuangan kegiatan.
- Sebagai motivator, mahasiswa mengajak pemuda dan pelaku UMKM untuk aktif berpartisipasi.

Perencanaan kegiatan dilakukan secara partisipatif melalui musyawarah desa. Mahasiswa KKN Talabiu berperan menentukan jenis kegiatan yang akan ditampilkan seperti tarian tradisional, lomba fashion show, bazar UMKM, dan pentas musik tradisional dan modern, zumba minggu sehat, dan pembagian dorprize.

Pelestarian Adat dan Budaya Lokal Melalui T-Fest

T-Fest menjadi media revitalisasi budaya yang mulai jarang dilakukan. Melalui festival ini, masyarakat kembali mengenal:

- Tari Tradisional sebagai simbol semangat dan kerja sama.
- Fashion Show Baju Tenun Bima sebagai bentuk pelestarian identitas masyarakat Bima.

Mahasiswa turut mendokumentasikan kegiatan budaya tersebut sebagai arsip digital yang bisa digunakan untuk promosi wisata budaya Desa Talabiu ke depan. Festival ini berhasil menarik minat generasi muda untuk mengenal dan mencintai budaya daerahnya.

Dampak Ekonomi dan Sosial

Hasil observasi menunjukkan bahwa T-Fest membawa dampak ekonomi signifikan, antara lain:

- Meningkatnya omzet pelaku UMKM hingga 40% selama festival.
- Munculnya wirausaha baru di bidang kuliner dan souvenir lokal.
- Tumbuhnya jejaring kerja sama antara pelaku usaha desa dengan pembeli dari luar daerah.

Dampak sosialnya terlihat dari meningkatnya partisipasi masyarakat, solidaritas antarwarga, serta rasa bangga terhadap identitas budaya Talabiu.

Analisis Konseptual

Berdasarkan teori Pemberdayaan Masyarakat (Chambers, 1995), kegiatan T-Fest memenuhi empat prinsip utama:

- Enabling: Masyarakat diberi kesempatan untuk berperan aktif.
- Empowering: Mahasiswa dan masyarakat memperoleh pengetahuan serta keterampilan baru.
- Protecting: Tradisi adat dilindungi melalui kegiatan budaya.
- Supporting: Pemerintah desa dan lembaga kampus memberikan dukungan moral, material, dan publikasi.

Hal ini menunjukkan bahwa T-Fest bukan sekadar kegiatan festival, melainkan sarana transformasi sosial dan ekonomi berbasis budaya.





Gambar 1. Dokumentasi kegiatan T-FEST (Talabiu Festival)

KESIMPULAN

1. Penyelenggaraan T-Fest oleh mahasiswa KKN STIE Bima berhasil menjadi sarana pemberdayaan masyarakat yang efektif di Desa Talabiu. Kegiatan ini memperkuat kolaborasi antara mahasiswa, pemerintah desa, dan warga dalam membangun kesadaran budaya dan potensi ekonomi lokal.
2. Pelestarian adat dan budaya dilakukan melalui kegiatan seni, bazar UMKM, dan lomba fashion show baju tenunan khas Bima yang menumbuhkan rasa bangga masyarakat terhadap identitas daerah.
3. Dampak ekonomi lokal meningkat, terlihat dari bertambahnya omzet UMKM, tumbuhnya usaha baru, dan meningkatnya kunjungan wisatawan.
4. T-Fest menjadi contoh model KKN berbasis budaya yang dapat direplikasi di desa lain menggabungkan pelestarian adat dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aris Munandar, Muhajirin, Putri Amalia, Nurfadilah, Gunawan Sakti, & Tri Wahyuni Alifah. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Inovasi Produk Potensi Lokal Desa Sari Kecamatan Sape. *Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(5), 1492-1497. <https://doi.org/10.63822/g3qpg162>
- Luthfianda, A., & Sufriadi, D. (2024). Peran Pemuda dalam Melestarikan Adat Istiadat. *CARONG: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 01-08. <https://doi.org/10.62710/79mg9609>
- Muhammad Sholih, Santika Dewi, Salma Harahap, & Syamsiah Depalina Siregar. (2025). Implementasi Kebijakan Desa dalam Melestarikan Budaya Lokal Melalui Tradisi Pengajian Rutin di Desa Parmompang, Kecamatan Panyabungan Timur. *Indonesia Berdampak: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 257-263. <https://doi.org/10.63822/ate65x71>
- Raihan A. Hanasi, Febriany Hasnawati Napu, Siti Nurhaliza Labasir, & Mohamad Rifky Abdullah. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Desa melalui Penguatan Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan Lokal: Kolaborasi Akademik dan DPRD. *Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(6), 1847-1856. <https://doi.org/10.63822/kw38tz59>
- Wati, M., Hamamah, H., Ali, M. N., Riafatdiani, R., Hamidi, N., Khairia, R., Sari, D. M., Fitriani, A., & Jalil, I. (2024). Pemanfaatan Potensi Lokal Menuju Ketahanan Ekonomi dan Sosial Kabupaten Aceh Singkil. *Jurnal Ragam Pengabdian*, 1(3), 142-149. <https://doi.org/10.62710/8xfsh863>